

Analisis Pemilihan Karir Siswa MA di Kota Blitar Menggunakan *Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)*

Luky Priyanto¹, Nanda Istiqomah², Hana Athia Akhalini³

¹²³ Universitas Islam Balitar

[1Luky.aseli@gmail.com](mailto:Luky.aseli@gmail.com) [2nandaistpakis@gmail.com](mailto:nandaistpakis@gmail.com)

ABSTRACT

Keputusan dalam memilih karir merupakan suatu proses yang cukup penting didalam kehidupan seorang individu, dalam hal ini termasuk pemilihan jurusan pada pendidikan tinggi, pekerjaan, jabatan serta kedudukan. Pemahaman diri serta paham karir akan menentukan keputusan karir yang akan diambil oleh individu. Kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti melanjutkan pendidikan tinggi atau memilih langsung bekerja merupakan masalah yang dialami siswa MA di kota Blitar. Tujuan pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran serta pemahaman ketrampilan siswa MA dalam membuat keputusan pengambilan karir yang sesuai dengan minat ketika melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu memberikan motivasi serta dorongan agar siswa semakin giat belajar untuk mampu mengambil jurusan sesuai dengan minat individu tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research) dengan jenis eksperimen yang disesuaikan dengan Kondisi MA di Kota Blitar. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat ukur RMIB, ceramah, diskusi, simulasi serta *role play*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil yang didapatkan pada tes awal mengalami peningkatan 7,28. Hal ini menunjukkan peningkatan dari hasil yang di dapat.

Keywords: Pilihan Karir, Siswa MA, RMIB, konseling

ABSTRAK

The decision to choose a career is a quite important process in an individual's life, in this case including choosing a major in higher education, work, position and position. Self-understanding and career understanding will determine the career decisions that will be taken by individuals. Confusion in determining career choices, such as continuing higher education or choosing to work directly, is a problem experienced by MA students in the city of Blitar. The aim of this research is to provide an overview and understanding of MA students' skills in making career decisions that suit their interests when continuing higher education. Apart from that, it provides motivation and encouragement so that students study harder to be able to take a major according to their individual interests. This type of research is action research with an experimental type adapted to the MA conditions in Blitar City. The material is presented in the form of presenting RMIB measuring instruments, lectures, discussions, simulations and role plays. The results of this research show that the results obtained in the initial test have increased by 7.28. This shows an increase in the results obtained

Kata Kunci: *Choosee a Career, Student, RMIB, Counseling*

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki harapan mempunyai karir sesuai dengan passion, bakat dan minat, serta sejalan dengan harapan lingkungan sekitar. Hal ini terkadi salah satunya pada siswa kelas XII, pada jaman ini fenomena munculnya keinginan untuk mencoba hal baru dan sesuatu yang belum diketahui di lingkungan sekitar (Putro, K., 2019).selain itu pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang cukup

penting dalam kehidupan individu pada masa pertengahan dan kebingungan didalam memilih karir, termasuk dalam pemilihan jurusan perkuliahan, dalam hal ini keputusan karir menjadi sebuah penentu pilihan karir dari berdasarkan pemahaman diri serta pemahaman karir (Risnasari, & Basuki A. 2020). Kurangnya pemahaman tentang karir dan sedikit mendapatkan bimbingan tentang karir merupakan salah satu penyebab remaja mengalami perubahan dalam pengambilan keputusan karir (Putro, K., 2019).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas XII MA di Kota Blitar pada bulan Januari 2024, dapat disimpulkan salah satu masalah yang terjadi dikelas XII adalah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi, atau langsung bekerja. Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan guru BK, 35% siswa menunjukan sudah mampu menentukan pilihan karir, sedangkan 50 % belum mampu menentukan pilihan karir, sisanya yakni 25 % masih mengalami keragu ragan dalam menentukan pilihan karir.

Penentuan tujuan, merupakan salah satu faktor penting dalam pemilihan karir (Zakariya F, & Koentjori. 2019) Penetapan tujuan atau istilah lainnya *Goal Setting* merupakan teori kognitif dengan dasar pemikiran bahwa setiap individu memiliki harapan untuk mencapai tujuan spesifik yang ingin dicapai (Lutfianawati D, Nugraha S. 2019) Selain itu *Goal Setting* juga menjadi daya dorong atau motivasi untuk memperbesar usaha yang akan dilakukan seseorang, dalam hal ini akan mendorong individu untuk bekerja lebih keras dengan adanya tujuan spesifik, salah satu alat ukur yang digunakan untuk menentukan pilihan karir adalah *Rothewell Miller Interest Blank* (RMIB)

Rothewell Miller Interest Blank (RMIB) merupakan alat ukur yang dinilai mampu mengungkapkan minat dan atau kecenderungan rasa suka atau kurang suka pada suatu kegiatan tertentu. Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan bimbingan karir pada aktivitas siswa. Pada tes ini akan memberikan gambaran pada individu untuk menilai keinginan yang disukai pada bidang karir yang berhubungan dengan pemilihan program studi dan pekerjaan yang akan dijalani (Ackerman, 2017)

Berangkat dari latar belakang permasalahan, fokus penelitian ini pada siswa MA di Kota Blitar dengan menggunakan *Rothewell Miller Interest Blank* (RMIB). Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran serta menambahkan ketrampilan bagi siswa dalam menentukan atau memilih karir yang sesuai dengan minat ketika mengambil jurusan pada pendidikan tinggi, serta mendorong siswa lebih termotivasi dalam belajar di kelas.

Pemilihan karir merupakan suatu perkembangan kemajuan yang diterima oleh individu sebagai hasil usaha yang dilakukan sepanjang masa hidup individu. Pemilihan karir pada siswa MA dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Rothewell Miller Interest Blank* (RMIB). RMIB digunakan untuk mengungkapkan minat atau rasa suka atau kurang suka pada kegiatan atau pekerjaan yang diminati oleh individu (Ackerman, P.L & Heggestad, E..2017). pada alat ukur RMIB akan mengungkapkan 12 jenis pekerjaan melalui self report terkait rasa suka atau kurang suka pada bidang pekerjaan ataupun aktivitas tertentu (Ackerman, P.L & Heggestad, E..2017). pada data ini di uraikan 12 jenis pekerjaan pada test RMIB:

1. Outdoor (OUT)

Merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas luar ruangan dan atau aktivitas lapang ataupun aktivitas – aktivitas yang memungkinkan melakukan pekerjaan atau kegiatan diluar ruangan

2. Mechanical (ME)

Memberikan gambaran pada individu yang menyukai kegiatan yang mempelajari prinsip mekanik dalam pengoperasian juga memanipulasi, memanfaatkan serta

melakukan modifikasi atau memperbaiki ataupun memfungsikan berbagai peratan elektronik. Dan mengidentifikasi pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mesin dan alat gerak yang berhubungan dengan mesin.

3. **Computation (Comp)**
Berupaya untuk mendeteksi rasa suka atau tidak suka seseorang berhubungan dengan angka, operasi hitungan, analisa berhubungan dengan angka, melakukan manipulasi, forecasting yang berhubungan dengan angka. Individu menikmati bekerja dengan angka.
4. **Scientific (SCL)**
Merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan analisa, penyelidikan, penelitian, eksperiman dan berbagai hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
5. **Personal Contact (PERS)**
Mengidentifikasi minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, hubungan interpersonal, melakukan pendekatan personal, menjalin diskusi, dan juga hubungan dengan relasi personal, minat di bidang ini melibatkan dorongan untuk menjalin hubungan dan melakukan pendekatan pada orang.
6. **Aesthetic (AESTH)**
Mengidentifikasi rasa suka akan pekerjaan yang berhubungan dengan seni, baik sebagai penikmat seni atau orang yang memproduksi seni atau berhubungan dengan kreasi seni, memanipulasi, menggunakan alat maupun melakukan aktivitas yang bersifat membuat produk karya seni.
7. **Literary (LIT)**
Merupakan upaya untuk identifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan membaca buku, membaca, mengarang, aktivitas yang berhubungan dengan kata, kalimat, dan segala bentuk kegiatan literature, seperti menulis, mengarang, dan sebagainya. Baik sebagai penikmat yang cerdas, menunjukkan kemauan untuk bisa terlibat.
8. **Musical (MUS)**
Mengidentifikasi aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan musik, baik dalam bentuk menyeleksi musik, hingga melakukan aktivitas seperti memainkan alat musik, menciptakan lagu, instrumental serta kemampuan dalam menggunakan alat musik.
9. **Sosial Service (SOS)**
Menyangkut minat yang berhubungan dengan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pelayanan masyarakat, berbagai bentuk layanan pada penduduk dengan keinginan untuk menolong dan membimbing atau memberikan jalan keluar

10. Clerical (CLER)

Berhubungan dengan minat untuk pekerjaan yang berhubungan dengan tugas rutin, tugas yang membutuhkan kecekatan dan ketrampilan tangan, memanipulasi.

11. Practicak (PRAC)

Menyangkut rasa suka atau tidak suka akan pekerjaan yang sifatnya praktis, membutuhkan keahlian, dan keterampilan untuk membuat suatu objek tertentu.

12. Medical (MED)

Mengidentifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengobatan, penyembuhan, dan juga perawatan secara medis ataupun yang berhubungan dengan kesehatan.

Ada 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan pilihan karir, dimana bersumber pada diri individu dan faktor social (Singgih-Salim, E. E., & Sukadji, S. 2016). Pertama, yang termasuk faktor diri individu yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Kedua, faktor sosial terdiri dari dua yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder. Tujuan yang jelas juga akan meningkatkan ketekunan, membuat seseorang tidak rentan terhadap kecemasan, kekecewaan, an frustrasi (Zamroni, E. 2016). Tujuan juga dapat membantu seseorang menggunakan strategi, cara berfikir serta persepsi yang lebih efisien (Sugiartini, G. A. 2015).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Model rancangan yang digunakan merupakan model yang dikemukakan oleh Sugiartini, G. A yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti sebelumnya memberikan pre-test kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test. Berikut desain eksperimen yang digunakan:

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest*

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O1	X	O2

O1 : Pretest

O2 : Post Test

X : Perlakuan

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa MA di Kota Blitar yang sedang menempuh pendidikan pada kelas XIII, dan akan menentukan pilihan karir baik melanjutkan pendidikan tinggi maupun akan bekerja atau berkegiatan di lingkungannya. selanjutnya diberikan materi tentang Goal Setting, pada pemilihan karirserta diberikan tes *Rothewell Miller Interest Blank* (RMIB) Modul Pelatihan Goal Setting, Alat Tes RMIB dan Pemilihan Karir dalam penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian peneliti sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari tingkat keputusan pemilihan karir siswa yaitu skala yang telah disusun oleh peneliti. Pembuatan skala untuk pengumpulan data dengan mengacu pada aspek Keputusan Pemilihan Karir dari Osipow, Carney, Winer, Yanico dan Koschier yaitu Keraguan dan Kepastian Karir (Zakariyya, F., & Koentjoro. 2019). Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yang bergerak dari Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Item pertanyaan terdiri dari 15 butir pertanyaan (item). Rentang nilai yang dimungkinkan terlihat dalam angkat keputusan karir ini adalah 15 –75. Selain itu dengan memberikan nilai dari angka 1 sampai dengan 12 pada lembar jawab alat ukur *Rothewell Miller Interest Blank* (RMIB) pada pilihan yang disesuaikan dengan jenis kelamin siswa MA di Kota Blitar

Modul pelatihan ini dikembangkan dengan menggunakan modifikasi dari prinsip goal setting dari Moran (Savitri, D., & Muis, T. 2014) dan komponen goal setting (Sugartini, G. A. 2015). Pelatihan Goal Setting pada penelitian ini akan diberikan kepada peserta selama kurang lebih 4 jam. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat tes RMIB, ceramah, diskusi, simulasi atau role play, dan adanya permainan sebagai energizer, yang akan melibatkan semua peserta secara interaktif. Dapat dikatakan metode pelatihan yang dilakukan adalah active learning. Dimana semua peserta terlibat aktif dan adanya peran masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil uji pengukuran (pretest dan posttest). Berdasarkan data tersebut diketahui nilai probabilitas (Signifikan) dengan equal variance assumed sebesar 0.735 dengan nilai signifikansi (Sig. atau p) sebesar 0.006. Karena nilai $p < 0.05$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara pretest dan posttest. Paired Samples Test diketahui nilai Sig. (2- tailed) adalah sebesar $0.016 < 0.05$, sehingga adaperbedaan rata-rata antara motivasi belajar pretest

dengan posttest. Artinya, ada pengaruh dari Pelatihan Goal Setting dalam meningkatkan pemilihan karir pada siswa MA di Kota Blitar. Hasil uji di atas juga menunjukkan nilai mean paired differences sebesar -5.75, yang merupakan selisih antara mean pemilihan karir pretest dengan mean pemilihan posttest. Selain itu, data ini juga menunjukkan nilai t sebesar -2.832. Nilai t bernilai negative karena nilai mean pretest lebih rendah daripada mean posttest pemilihan karir.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa Goal Setting memang efektif untuk meningkatkan pemilihan karir pada siswa MA di Kota Blitar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu juga menyatakan hal demikian terkait efektivitas pelatihan goal setting (Efendi, Juriana, & Sujiono 2019;) Zakariyya & Koentjoro, 2019; Ghazzawi, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Efendi, Juriana, dan visualisasi dan meningkatkan pemilih karir bagi siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu juga menyatakan hal demikian terkait efektivitas pelatihan goal setting untuk meningkatkan variabel self efficacy, motivasi kerja dan juga orientasi masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi, Juriana, dan Sujiono kepada 30 orang pemain Daksina Futsal Academy, ditemukan bahwa penerapan latihan goal setting dan visualisasi dapat meningkatkan motivasi pemain. Dari rata-rata tes awal dan tes akhir Motivasi pemain, menunjukkan adanya peningkatan hasil yang didapat. Dari hasil analisis data diperoleh selisih rata-rata (MD) -7,63 dengan standar deviasi perbedaan (SDD) 6,80 standart error perbedaan rata-rata (SEMD) 1,29 dalam perhitungan selanjutnya diperoleh nilai t-hitung sebesar -6,05 dan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (n-1) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat sebesar 2,045. Nilai |t-hitung| = 6,05 lebih besar dari t-tabel = 2,045. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Zakariyya dan Koentjoro, dengan menggunakan independent samples t-test, hasil

penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Goal setting dapat meningkatkan orientasi masa depan siswa SMP ($t=7,237$; $p < 0,01$). Hal ini berarti ada perbedaan tingkat Efikasi diri pada manager tingkat menengah pada kelompok eksperimen sesudah pelatihan goal setting.. Selanjutnya penelitian dari Fauzia dan Kurniawati [, dengan tujuan menguji efektivitas pelatihan penetapan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menetapkan tujuan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa siswa mengalami peningkatan skor pengetahuan dan keterampilan yang signifikan ($p < 0,01$). Hal ini berarti ada perbedaan tingkat Efikasi diri pada manager tingkat menengah pada kelompok eksperimen sesudah pelatihan goal setting. Selain Penelitian yang dilakukan oleh Morisano, et al., pada 85 siswa yang mengalami kesulitan memutuskan memilih karir, menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa goal setting, maka siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam peningkatan prestasi akademis dan mampu untuk memilih karir sesuai dengan potensinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan Goals setting dan asesmen minat siswa menggunakan RMIB memberikan dampak yang signifikan pada pemilihan karir siswa hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang signifikan sebelum dilakukan setting goal dan pemahaman siswa akan karir. Selain itu Pelatihan goal setting mampu meningkatkan career efficacy siswa MA di Kota Blitar. Melalui pelatihan ini diharapkan para remaja mampu memahami, menetapkan dan membuat perencanaan karir ke depannya di setiap tujuannya sesuai dengan prinsip SMART, sehingga yakin dengan karir di masa yang akan datang untuk memotivasi diri dalam berkarya

Saran

Pemberian pemahaman terkait bimbingan karir, pemilihan karir perlu diberikan oleh guru bimbingan konseling dan sekolah, agar siswa mampu memilih jurusan serta program studi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Pemahaman akan pemilihan karir dan jurusan akan membantu siswa untuk lebih siap dalam menjalani kehidupan serta kemampuan dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan passionnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ackerman, P. L. & Heggestad, E. D. (2017). Intelligence, personality and interests; RMIB; Evidence for overlapping traits. *Psychological Bulletin*,
- Alkhelil, A. H. (2016). The Relationship between Personality Traits and Career Choice: A Case Study of Secondary School Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v5-i2/2132>.
- Bastaman, H.D. (2017). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*.
- umbaugh, J. C. (1988). *A Guide to Self-Fulfillment Through Logoanalysis*. Chicago: Nelson-Hall Company.
- Frankl, V. (2013). *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Konu, A. I., & Rimpelä, M. K. (2014). Well-being in School A Conceptual Model. *Health Promotion International*,

- 1 Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
- 2 Best Practice Penanganan Bullying
- 3 Best Practice Penanganan Intolerance
- 4 Best Practice Penanganan Sexual Harrashment
- 5 Best Practice Students Wellbeing
- 6 Kompetensi Konselor Mutibudaya
- 7 Assessment, Inovasi, Dan Manajemen BK

- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2013). *New Developments in Goal Setting and Task Performance*. New York: Routledge Taylor and Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780203082744>
- Putro, K. Z. (2019). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Risnasari, Z., & Basuki, A. (2020). Urgency of Career Understanding of High School Students in Making Career Decisions. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 462(1), 120–122. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.027>.
- Savitri, D., & Muis, T. (2014). Suvei Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 04(03), 1–11.